

Intisari:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari alat pembayaran non tunai terhadap konsumsi di Indonesia pada tahun 2012.1-2019.4. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni data konsumsi yang diproksi dengan pengeluaran konsumsi rumah tangga dan data alat pembayaran non tunai yang diproksi dengan transaksi melalui kartu ATM/debet, kartu kredit dan *e-money*. Data ini bersumber dari Badan Pusat Statistik dan Bank Indonesia. Bank Indonesia. Analisis data yang digunakan analisis regresi linear berganda model *Ordinary Least Square* (OLS). Metode ini digunakan untuk melihat pengaruh transaksi kartu ATM/debet, kartu kredit dan *e-money* terhadap konsumsi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kartu ATM/debet dan *e-money* berpengaruh positif terhadap konsumsi di Indonesia, sedangkan variabel kartu kredit tidak berpengaruh terhadap konsumsi di Indonesia.

Kata kunci : Tingkat konsumsi, kartu ATM/debet, kartu kredit, *E-money*, OLS

Abstract:

This study aims to analyze the effect of non-cash payment instruments on consumption in Indonesia in 2012.1-2019.4. This study uses secondary data, namely consumption data that is proxy by household consumption expenditure and non-cash payment instrument data which is proxy by transactions via ATM/debit cards, credit cards, and e-money. This data is sourced from the Central Statistics Agency and Bank Indonesia. Data analysis used multiple linear regression analysis model of Ordinary Least Square (OLS). This method is used to see the effect of ATM/debit card transactions, credit cards and e-money on consumption. The results of this study indicate that the variable ATM/debit card and e-money have a positive effect, while the credit card variable does not affect consumption in Indonesia.

Keywords: Consumption, ATM / debit cards, credit cards, e-money, OLS